

Sarianti  
Ahmad Tarmizi Yusa

PUBLIKA, Vol 4, No. 2 Hal. 191-206 (2018)

# PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS SEKOLAH OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 3 PINGGIR KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Oleh

**Sarianti dan Ahmad Tarmizi Yussa**

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

## ABSTRACT

*This study aims to determine the Implementation of School Quality Supervision by Technical Implementation Unit of the Office (UPTD) Education in SMA Negeri 3 Pinggir Pinggir Sub-district Bengkalis District. Implementation Monitoring Indicators used include student standard and achievement in schools, performing quality of student services in schools and school management leadership Implementation of School Quality Supervision by Technical Implementation Unit of Education Office at SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. The type of research located in the Technical Implementation Unit of the District Education Office (UPTD) in Sub-district Pinggir is Descriptive Survey because this research aims to explain explain, and describe the reality. There are 4 groups of population and sample in this research that is, Head of UPTD which amounts to 1 person, supervisor coordinator which amounted to 1 person, Oversight Auditor amounted 3 Orang and Guru amounting to 5 people. Sampling technique used is using purpose technique. Types and data collection techniques consist of primary data collected by using questionnaire and interview data and secondary data collected by observation and documentation technique which is the source of data and information and information from the parties related to this research. Based on this analysis technique can be concluded that the Implementation of School Quality Supervision by Technical Implementation Unit of Education (UPTD) of Education in SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Bengkalis run with Effective Enough. Recommendations that need to be considered especially with respect to the implementation of supervision that must be optimized in order to create capable of quality schools.*

*Keywords: Supervision, quality of education*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Indikator Pelaksanaan Pengawasan yang dipergunakan meliputi standart dan prestasi siswa di sekolah, melakukankualitas layanan siswa di sekolah dan kepemimpinan manajemen sekolah Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Tipe penelitian yang berlokasi Unit Pelaksana teknis Dinas ( UPTD ) Pendidikan di Kecamatan Pinggir adalah Survey Deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan menjelaskan, dan menggambarkan kenyataan yang ada. Terdapat 4 kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu, Kepala UPTD yang berjumlah 1 orang, kordinator pengawas yang berjumlah 1 orang, Penilik Luar Sekolah berjumlah 3 Orang dan Guru yang berjumlah 5 orang. Teknik penarikan sampel yang dipergunakan adalah menggunakan teknik purpose sampling. Jenis dan teknik pengumpulan data terdiri dari data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik data kuesioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi yang merupakan sumberdata dan informasi serta keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan teknik analisis ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis berjalan dengan Cukup Efektif. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan terutama berkenaan dengan pelaksanaan pengawasan yang harus di optimalkan agar menciptakan mampu sekolah yang kualitas

Kata Kunci : Pengawasan , Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan seluruh lapisan masyarakat.

Visi dan Misi pendidikan nasional telah menjadi rumusan dan dituangkan pada bagian “penjelasan” atas UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Visi dan Misi pendidikan nasional ini adalah merupakan bagian dari Visi Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional mempunyai Visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan pro aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah

Dengan Visi pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan nasional memiliki Misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan

pembentukan kepribadian yang bermoral.

4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan. Keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Organisasi UPTD Pendidikan yang ada di pemerintahan mempunyai tujuan untuk pengembangan mutu pendidikan. Hal ini sebagai pendekatan dari pemerintah pusat secara nasional kemudian kebijakan dari pemerintah pusat kemudian dilanjutkan ke tingkat daerah dalam rangka otonomi daerah seperti saat ini. Peranan daerah dalam mensukseskan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional dilanjutkan oleh daerah dengan mengoptimalkan kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas yang disesuaikan dan diatur dalam pemerintah daerah di Setiap Kabupaten seperti yang ada pada Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No 13 Tahun 2008 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Bengkalis.

Usaha pemerintah daerah khususnya dalam bidang pendidikan yang salah satunya diterapkan di Unit Pelaksana Teknis Dinas yang ditujukan pada Staf atau Jajaran di Unit Pelaksana Teknis Dinas di setiap Kecamatan, tidak lain bertujuan untuk mengoptimalisasikan sistem koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi ke setiap Pelaksana kebijakan pendidikan beserta lembaga lainnya yang terkait. Suatu Unit Pelaksana Teknis Dinas pendidikan diharapkan mampu mengakomodir para guru dan pendidik

yang ada di daerahnya sehingga bisa berjalan secara optimal demi mensukseskan program pemerintah tentang Pendidikan Nasional. Kesuksesan ini sangatlah erat kaitannya dengan kinerja yang baik, optimal, efisien, transparan, kredibel, dan akuntabel dari suatu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan.

Sekolah merupakan suatu lembaga formil yang bertujuan untuk mendidik manusia yang cerdas, bertaqwa Kepada Tuhan yang maha Esa, terampil menjadi budi yang luhur, sehingga tercapainya bangsa Indonesia yang seutuhnya. Sekolah merupakan salah satu bentuk manusia yang berbasis yang berkualitas dan mampu mengangkat derajat hidup yang lebih baik perlu adanya kesamaan dari lapisan masyarakat memberi kontribusi yang baik, sehingga mutu pendidikan di Indonesia terlaksana dengan baik, yang yang di utamakan adanya konsisten yang ada setiap sekolah maupun pengawasan yang di lakukan oleh UPTD itu sendiri. Dari sekolah yang ada di Kecamatan Pinggir, SMA Negeri 3 Pinggir adalah salah satu Sekolah yang ber Akreditasi A, Tetapi di sisi lain yang di dapat fasilitas belum maksimal di lihat dari sudut pengembangan. Pengawasan yang di lakukan oleh pengawas sekolah belum maksimal dari sekolah yang berakreditasi C menjadi ke akreditasi A dimana sekolah ini masih banyaknya kekurangan dalam fasilitas.

Pengawasan yang dilakukan oleh pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas terhadap pembinaan kualitas sekolah harus baik, dan sesuai dengan suatu pencapaian yang di inginkan.

Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan, dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-

sifat individu. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang di lakukan pegawai UPTD haruslah optimal dan sesuai dengan pencapaian suatu keinginan terhadap SMA Negeri 3 Pinggir tersebut.

Seberapa baik pengawasan Pegawai yang bersangkutan, apabila kinerja Pegawai tidak maksimal maka diperlukan adanya koordinasi dan komunikasi yang baik. Kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Observasi lapangan penulis menemukan berbagai fenomena yang terjadi dilapangan yaitu :

1. Pengawasan yang di lakukan oleh pengawasan sekolah masih kurang, dimana pengawas sekolah melakukan pengawasan dengan akreditasi yang sudah A tetapi dalam hal lain masih terdapat banyaknya kurang seperti sarana, perlengkapan pembelajaran, seperti data yang ada dibawah ini,
2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap kualitas sekolah dalam melakukan pengawasan yang baik,

Berdasarkan permasalahan dan gejala yang di temui di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas tersebut bahwa yaitu Pentingnya pelaksana pengawasan dengan baik jika pegawainya tidak memahami akan pekerjaan masing-masing yang di berikan oleh ketua Unit Pelaksana Teknis Dinas yaitu apabila pegawai yang baik dalam menjalankan tugas maka tugas yang di laksanakan akan menjadi lebih baik juga berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan dalam permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”

### **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

- 1) Tujuan penelitian
  - a) Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan pada Kualitas Sekolah SMA 3 di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis
  - b) Untuk mengetahui hambatan pegawai terhadap Pelaksanaan Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan pada Kualitas Sekolah SMA 3 di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis
- 2) Kegunaan penelitian
  - a) Kegunaan akademis : sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama.
  - b) Kegunaan teoritis : serta menambah pengetahuan bagi pihak yang ingin meneliti yang sama daerah yang berbeda.

- c) Kegunaan praktis : Meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengarahkan dan menyediakan data dan fakta secara jelas dan sistematis.

### **Studi Kepustakaan**

#### **Konsep Administrasi**

Menurut Siagian (2006:2) administrasi merupakan keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Menurut Siagian (1992: 2) yang memberi batasan administrasi proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang di laksanakan oleh rasionalisasi tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara budaya guna dan berhasil guna (dalam Zulkifli :2005: 9).

#### **Konsep Organisasi**

Menurut Wendrich, et al (dalam Brantas 2009:75) Organisasi adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. menurut Sutarto (dalam Brantas 2009:75) Organisasi adalah kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerja sama atau sistem sosial.

Menurut Hamim (2005:24) organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok, harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas sedemikian rupa, member saluran terbaik untuk pemakaian efisien, sistematis, positif dari usaha yang

tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

### **Konsep Manajemen dan Manajemen Publik**

Menurut Terry (1986:2) manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.

Menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel (1986: 4) memberi batasan manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian dan pengendalian upaya organisasi dan menggunakan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi (dalam Siswanto 2005:98).

### **Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Menurut (Nawawi) sumber daya manusia merupakan potensi yang merupakan aset dan fungsi sebagai modal (non material atau non finansial) di dalam organisasi yang mewujudkan eksistensi organisasi (dalam Sedarmayanti, 2009 : 207 )

Jumlah sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang diberi mandat untuk mengimplementasi suatu kebijakan akan mempengaruhi kapasitas organisasi tersebut dalam menjalankan Misi nya, Goggin ( dalam Purwanto :2015:149 ).

### **Konsep Pelaksanaan Tugas**

Van Mantel dan van Horn (dalam Agustino, 2012:139) pelaksanaan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau

swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan.

Menurut Terry (1986) pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

### **Konsep Pengawasan**

Menurut Silalahi (2002:391) Pengawasan adalah kegiatan organisasional untuk mengetahui apakah kinerja aktual sesuai dengan standar dan tujuan organisasional yang diharapkan. Kinerja aktual diketahui dari usaha-usaha optimis pemanfaatan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas, sementara kesesuaian antara kinerja aktual dan tujuan yang diharapkan diketahui dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar organisasi.

Sedangkan menurut Siagian (2003:112) Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

### Operasional variabel

**Tabel 1 : Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**

Konsep	Variabel	Indikator	Item penilaian	Skala
Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan, melihat, menilik dan mengawasi dari atasan yang di rencanakan untuk membantu para Guru dan pengawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif agar tercapainya tujuan Pendidikan Menurut Ngalim Purwanto( dalam Daryanto	Pengawasan kualitas sekolah oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Di kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis	1.Standard dan prestasi yang diraih siswa	a.Melakukan pengembangan sekolah b.Mengadakan kompetisi di sekolah	Efektif  Cukup Efektif  Kurang Efektif
		2.Kualitas layanan siswa di sekolah	a.Melakukan proses pembelajaran dengan baik b.Menggunakan media atau alat peraga	
		3.Kepemimpinan dan manajemen sekolah	a.Trust b.Realistic c.Utility d.Supporting, Networking dan Collaborating, e.Testable	

*Sumber : modifikasi Penulis*

### Teknik pengukuran

**Efektif** :Apabila Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)Pendidikan pada Kualitas Sekolah di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis melaksanakan tugas maka di tetapkan indikator berada interval 67%-100%.

**Cukup Efektif** :Apabila Pengawasan Unit Pelaksana

Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan pada Kualitas Sekolah di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis melaksanakan sebagian tugas yang telah di tetapkan indikator, berada

pada interval rata-rata 34%-66%.

Kurang Efektif :Apabila Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)Pendidikan pada Kualitas Sekolah di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis tidak melaksanakan tugas yang telah ditetapkan indikator, berada pada interval rata-rata 1%-33%

## METODE PENELITIAN

### Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods, yaitu penelitian yang mengkombinasikan antara kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama untuk penelitian.

### Populasi Dan Sampel

**Tabel 2 : Populasi Dan Sampel**

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala UPTD	1	1	100%
2	Kordinator Pengawas	1	1	100%
3	Penilik Luar Sekolah	3	3	100%
4	Guru SMA 3	17	5	34%
<b>Jumlah</b>		22	10	-

*Sumber : UPTD pendidikan kecamatan pinggir*

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

- Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

Sebagai alat yang digunakan untuk menguatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (Kuisisioner) dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi dijadikan dasar untuk menganalisa dan menjelaskan Pelaksanaan Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan pada Kualitas Sekolah di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Pendidikan Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, maksud peneliti melakukan penelitian di tempat ini, setelah peneliti melakukan pra survey dan survey terdapat fenomena-fenomena, masalah-masalah yang di temukan dalam Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis yang belum terlaksana dengan efektif.

diketahui lainnya. Seperti tentang pengawasan kualitas sekolah yang ada di SMA 3 Pinggir.

- Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian, mencatat pertimbangan kemudian melakukan penilaian terhadap data yang telah di observasi untuk memperoleh data yang di butuhkan, yaitu seperti

- observasi dari sekolah, proses pembelajaran, dan sarana prasarana.
- c. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan informasi langsung sumbernya. Peneliti melakukan dialog dan memberi pertanyaan kepada bagian UPTD pendidikan kecamatan. Pinggir Kabupaten. Bengkulu.
- d. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari sarana-prasarana sekolah, dokumen-dokumen sekolah dan berkaitan dengan proses pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkulu**

### 1. Standard Dan Prestasi Yang Diraih Siswa

**Tabel 3: Tanggapan Responden Unit Pelaksana Teknis Dinas Tentang Standard Dan Prestasi Yang Diraih Siswa**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Melakukan pengembangan sekolah	1 (20%)	3 (60%)	1 (20%)	5
2	Mengadakan kompetisi di sekolah	2 (40%)	2 (40 %)	1 (20%)	5
	Jumlah	3	5	2	10
	Rata-Rata	1	3	1	5
	Presentase	30 %	50%	20%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang standard dan prestasi yang diraih siswa menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 30%, dan menjawab cukup efektif 3 orang dengan persentase 50%, dan menjawab kurang efektif 1 orang dengan persentase 20%. Maka secara keseluruhan untuk indikator standard dan prestasi yang diraih siswa dapat disimpulkan pada kategori **“Cukup efektif”**



**Tabel 4 : Tanggapan Guru Tentang Standard Dan Prestasi Siswa**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Melakukan pengembangan sekolah	1 (60%)	3 (60%)	1 (20%)	5
2	Mengadakan kompetisi di sekolah	2 (40%)	2 (40%)	1 (20%)	5
	Jumlah	3	5	2	10
	Rata-Rata	1	3	1	5
	Presentase	20 %	60%	20%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang standard dan prestasi yang diraih siswa menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, dan menjawab cukup efektif 3 orang dengan persentase

60%, dan Menjawab kurang efektif 1 orang dengan persentase 20%. Maka secara keseluruhan untuk indikator standard dan prestasi yang diraih siswa. Dapat di simpulkan pada kategori **“Cukup efektif”**.

## 2. Kualitas Layanan Siswa Di Sekolah

**Tabel 5 : Tanggapan Responden Unit Pelaksana Teknis Dinas tentang kualitas layanan siswa**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Melakukan proses pembelajaran dengan Baik	1 (20%)	3 (60%)	1 (20%)	5
2	Menggunakan media atau alat peraga	2 (40%)	3 (60%)	- (0%)	5
	Jumlah	2	6	1	10
	Rata-Rata	1	3	1	5
	Presentase	20 %	60%	10%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kualitas layanan siswa yang diraih siswa menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, dan menjawab cukup efektif 3 orang dengan persentase 60%, dan menjawab kurang efektif 1 orang dengan persentase 20%. Maka secara keseluruhan untuk indikator kualitas layanan siswa dapat di simpulkan pada kategori **“ Cukup efektif”**.

**Tabel 6 : Tanggapan Responden Oleh Guru SMA 3 Pinggir Tentang Kualitas Layanan Siswa**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Melakukan proses pembelajaran dengan baik	1 (20%)	2 (40%)	2 (40%)	5
2	Menggunakan media atau alat peraga	1 (20%)	1 (20%)	3 (60%)	5
	Jumlah	2	3	5	10
	Rata-Rata	1	1	3	5
	Presentase	20 %	30%	50%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kualitas layanan siswa yang diraih siswa menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, dan menjawab cukup efektif 1 orang dengan

persentase 20%, dan menjawab kurang efektif 3 orang dengan persentase 50%. Maka secara keseluruhan untuk indikator kualitas layanan siswa dapat di simpulkan pada kategori “ **Kurang efektif**”.

### 3. Kepemimpinan Dan Manajemen Sekolah

**Tabel 7 : Tanggapan Responden Unit Pelaksana Teknis Dinas Tentang Kepemimpinan Dan Manajemen Sekolah**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Trust	1 (20%)	3 (60%)	1 (20%)	5
2	Realistic	2 (40%)	2 (40%)	1 (20%)	5
3	Utility	1 (20%)	3 (60%)	1 (20%)	5
4	Supporting, Networkingdan Collaborating	1 (20%)	2 (40%)	2 (40%)	5
5	Testable	1 (20%)	1 (20%)	3 (60%)	5
	Jumlah	6	11	8	25
	Rata-Rata	1	3	1	5
	Presentase	24 %	44%	32%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kepemimpinan dan manajemen sekolah menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 24%, dan menjawab

cukup efektif 3 orang dengan persentase 44%, dan menjawab cukup efektif 1 orang dengan persentase 32%. Maka secara keseluruhan untuk indikator kualitas layanan siswa

dapat di simpulkan pada kategori “cukup efektif”.

**Tabel 8 : Tanggapan Guru SMA 3 Pinggir Dinas tentang Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah**

No	Item Pertanyaan	Kategori Penilaian			Jumlah
		E	CE	KE	
1	Trust	1 (20%)	2 (40%)	2 (40%)	5
2	Realistic	3 (60%)	1 (20%)	1 (20%)	5
3	Utility	2 (40%)	2 (40%)	1 (20%)	5
4	Supporting, Networkingdan Collaborating	1 (20%)	3 (60%)	1 (20%)	5
5	Testable	1 (20%)	1 (20%)	3 (60%)	5
	Jumlah	8	9	8	25
	Rata-Rata	1	3	1	5
	Presentase	32 %	36%	32%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kepemimpinan dan manajemen sekolah menjawab efektif sebanyak 1 orang dengan persentase 32%, dan menjawab cukup efektif 3 orang dengan

persentase 36%, dan menjawab kurang efektif 1 orang dengan persentase 32%. Maka secara keseluruhan untuk indikator kualitas layanan siswa dapat di simpulkan pada kategori “**Cukup efektif**”

**Tabel 9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas sekolah oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di SMA Negeri 3 Pinggir di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	
1	Standard dan prestasi yang diraih siswa	1(20%)	3 (60%)	1(20%)	5
2	Kualitas layanan siswa di sekolah	1(20%)	3 (40%)	1(20%)	5
3	Kepemimpinan dan manajemen sekolah	1(20%)	3(60%)	1(20%)	5
	Jumlah	3	9	3	15
	Rata rata	1	3	1	10
	Perentase	20%	60%	20%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel dapat diketahui bahwa tanggapan responden tentang

pelaksanaan pengawasan kualitas sekolah oleh Unit Pelaksana Teknis

Dinas (UPTD) di SMA Negeri 3 Pinggir di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Kategori ukuran yang menjawab Efektif dengan rata-rata 1 orang dengan presentase 20%, yang menjawab kategori Cukup efektif dengan rata-rata 3 orang dengan presentase 60% dan yang menjawab

kategori Kurang Efektif dengan rata-rata 1 orang atau 20%. Maka secara keseluruhan tanggapan responden pegawai pada indikator yang diajukan dapat disimpulkan berada pada kategori “ **Cukup Efektif**”. Dengan rata-rata 3 orang dengan persentase 60% dengan keseluruhan responden 5 orang.

**Tabel 10 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Guru Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Di SMA Negeri 3 Pinggir Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	
1	Standard dan pertasi yang di raih siswa	1 (20%)	3(60%)	1 (20%)	5
2	Kualitas layanan siswa di sekolah	1(20%)	1 (20%)	3 (60%)	5
3	Kepemimpinan dan manajemen sekolah	1(20%)	3 (60%)	1(20%)	5
	Jumlah	3	7	5	15
	Rata rata	1	3	1	5
	Perentase	20%	47%	33%	100%

Sumber : Data Olahan 2018

Tanggapan Responden Guru Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Di SMA Negeri 3 Pinggir Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, di peroleh tanggapan Guru SMA 3 Pinggir dalam hai ini yang berpendapat efektif 1 orang dengan persentase 20%, yang menjawab cukup efektif 3 orang dengan persentase 47%, sedangkan yang menjawab kurang efektif 1 orang dengan persentase 33%, maka keseluruhan tanggapan responden Guru Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Di SMA Negeri 3 Pinggir Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dari 3 indikator yang diajukan dapat di simpulkan

pada kategori “ **Cukup efektif**” dengan persentase 47%.

Maka dapat disimpulkan tanggapan responden Tentang Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Di SMA Negeri 3 Pinggir Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dengan rata-rata 3 orang dengan persentase 47% dari keseluruhan tanggapan atau responden sebanyak 5 orang.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan mengenai Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Di SMA Negeri 3 Pinggir Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, belum maksimal karena masih kurangnya pengawasan terhadap

kualitas sekolah, karena dalam prasarana belum lengkap.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa mengenai Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Di SMA Negeri 3 Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis adalah cukup efektif,

1. Pelaksana Pengawasan Kualitas Sekolah pada SMA Negeri 3 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, untuk indikator standard dan prestasi yang diraih siswa berada pada kategori cukup efektif, kemudian untuk indikator pelaksanaan kualitas layanan siswa di sekolah responden, berada pada kategori cukup efektif, sedangkan untuk indikator pelaksanaan kepemimpinan dan manajemen sekolah berada pada kategori cukup efektif untuk tabel rekapitulasi mengenai Pengawasan Kualitas Sekolah pada SMA Negeri 3 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, yang terdiri dari tiga indikator yakni melakukan standard dan prestasi yang diraih siswa, kualitas layanan siswa di sekolah, kepemimpinan dan manajemen sekolah berada pada kategori cukup efektif maka berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan secara umum di simpulkan mengenai Pengawasan Kualitas Sekolah pada SMA Negeri 3 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis terdapat kategori **cukup efektif**, artinya pengawasan yang dilakukan belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal, alasannya karena sampai saat ini masih adanya melakukan kualitas mutu pendidikan yang tidak

tepat waktu, dari sisi lain masih adanya sarana yang belum lengkap, seperti alat peraga dan pengembangan dalam pembelajaran

2. Hambatan dalam melakukan Pengawasan Kualitas Sekolah pada SMA Negeri 3 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, yaitu sumber daya manusia dalam pelaksanaan perlu ditingkatkan. Karena hal ini sangat penting dalam melakukan kualitas atau mutu pendidikan kelancaran pelaksanaan operasi di lapangan, kemudian akses menuju SMA masih kurang bagus, maka pembuat pengawasan tidak maksimal, dengan akses untuk menuju ke SMA kurang bagus menjadikan pengawasan yang dilakukan oleh supervisi tidak sesuai target yang ingin di capai. Dan sarana dan prasana pembelajaran masih kurang lengkap, Jauh nya antara UPTD dan sekolah sehingga selalu tidak tepat waktu dalam melaksanakan tugas, jarak antara UPTD jauh, di tambah dengan jalan yang kurang bagus seharusnya 2 jam menjadi 5 jam. Masih kurang efektif nya pengawas sekolah melakukan supervisi langsung lapangan jadi dengan kurang optimalnya akses yang ada membuat pengawas tidak relevan dalam menjalankan tugasnya.

### Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya kepada pengawas sekolah dapat menjalankan tugas secara optimal, sehingga suatu pelaksanaan pengawasan yang dilakukan di sekolah bisa menciptakan mutu kualitas pendidikan. Dan mampu melakukan inovasi-inovasi dalam melakukan

pengawasan, seperti meningkatkan skill dalam bekerja, adanya kerja sama yang baik antara pengawas dan pihak sekolah. Menjalin kerjasama antara pihak UPTD dan sekolah untuk mutu pendidikan yang di inginkan, agar pendidikan khusus nya Kecamatan Pinggir baik sekolah negeri atau swasta mampu menjalankan sesuai standar pendidikan nasional, menjadikan semua sekolah khususnya di Kecamatan Pinggir berkualitas menjadikan ilmu pendidikan sebagai bekal utama dalam menghadapi dunia kerja. Bagi Dinas Pendidikan yang ada di Kabupaten, membuat sekolah-sekolah di Kabupaten selalu berprestasi

2. Semakin memperbanyak pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah maupun guru agar dengan adanya pelatihan atau membimbing guru dalam menghadapi pembelajaran, menjadi adanya kompetensi yang dimiliki guru.
3. Meningkatkan sarana- prasarana yang ada di sekolah, supaya menjadikan sekolah SMA 3 Pinggir makin berkualitas dan dengan akreditasi yang ada bisa dimanfaatkan semestinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung, Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Aedi, Nur. 2014, *Pengawasan pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta, PT. Grafindo Persada
- Brantas, 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Burhanudin, 1990. *Supervisi Pendidikan yang dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta. Damai Jaya
- Darwis, Dkk, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru, Pusat Pengembangan Pelatihan Universitas Riau.
- Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Personalia (Terjemahan)*. Jakarta, Erlangga
- Depdiknas. 2008, *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta : Depdiknas
- Effendy, Khasan. 2014. *Memadukan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cetakan Ke-2 Bandung, CV. Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2013. *Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi Dan Kasus*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, H Malayu, S. P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah Edisi Ketujuh*. Jakarta . Bumi Aksara
- Keban, T. Yeremias, 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep Teori dan Isu*. Yogyakarta, Gava Media
- Kisbiyanto, 2008. *Supervisi Pendidikan*, Kudus: STAIN Kudus.
- Hamim, Sufian. 2005. *Administrasi Organisasi dan Manajemen*. Pekanbaru, UIR Press.
- Hasbullah, 2015, *Kebijakan pendidikan*, jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Herabudin, 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia
- Mantja, W. 2004. *Efektifitas supervisi Klinik dalam Pembimbingan Praktek Mengajar Mahasiswa IKIP*

- Malang, Tesis. FPS IKIP Malang.
- Masri Singarimbun, 1987, *Metode Penelitian Survey Edisi Revisi*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) I*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nadhirin. 2009. *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya*. Kudus: STAIN Kudus
- Ofsted. 2005. *Memeriksa Kerangka sekolah untuk menginspeksi sekolah*. Kantor Standar dalam Pendidikan.
- Purwanto, Sulistiyaswati. 2015 *Implementasi kebijakan publik*. Yogyakarta, Gava Media.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, Alfabeta
- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung, Bumi Aksara
- Siagian, Sondang. P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta, Bumi Aksara
- Siagian, Sondang. P. 2006. *Filsafah Administrasi*, Jakarta, Raja Grafindo. *Dan Implementasi* Bumi Aksara, Jakarta.
- Syafiie Inu Kencana. 2006. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANKRI)*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2004. *Pengantar Manajemen*. Bandung, Prenada Media.
- Silalahi, Ulber., 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Silalahi, Ulber., 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, Refika Aditama
- Sahertian, Piet A. 2000. *Supervisi pendidikan dalam rangka inservice Education*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutopo, HB, 2002, *Metodologi Kualitatif Dasar Teori dan Terapan Dalam Penelitian*. Surakarta, UNS Press
- Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi. Cet. VIII; Jogjakarta: Ircisod.
- Sugiono, 2011. *Metode penelitian administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sedarmayanti, 2009. *Sumber daya manusia produktifitas kerja*. Bandung, CV Mandar Maju.
- Samsudin, Sadi. 2010. *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Tjiptoherijanto Dkk. 2010. *Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya*. Jakarta, UI-Press.
- Terry, George R, 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Toha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta, Prenada Media Group
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan kepala sekolah; tinjauan teoritik dan*

*permasalahannya*. Jakarta, PT Raja Grafindo Perkasa.  
Zulkifli. 2005. *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Pekanbaru, UIR Press.  
Zulkifli., 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Pekanbaru, UIR Pres.

**Dokumentasi**

Buku *pedoman penulisan usulan penelitian, skripsi, dan kertas kerja mahasiswa Edisi Revisi*, 2013. Pekanbaru, Uir Press.

Undang-Undang 1945 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Permendikbud No. 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengawas Sekolah  
Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Bengkalis